

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan sifat populasi daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang pemanfaatan, faktor pendukung dan penghambat perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di SMPN 7 Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara ilmiah dengan mengutamakan proses komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Penelitian Kualitatif menurut Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman *“Qualitative Research is conducted an intense and/or prolonged contact with a “field” of life situation. These situations are typically “banal” or normal ones. Reflective of the everyday life of individuals, groups, societies, and organizationsi”*.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage, 1994).

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMPN 7 Banjarmasin, Jalan Veteran Sungai Bilu No.99, RT.29 Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pustakawan, kepala perpustakaan, wakil kepala sekolah dan peserta didik. Objek dalam penelitian ini ialah pemanfaatan perpustakaan sekolah serta faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMPN 7 Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data

Data penelitian terdiri dari dua kategori: data pokok dan data penunjang, yaitu:

#### a. Data Pokok

Data pokok merupakan data pertama yang diperoleh yaitu:

- 1) Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar di SMPN 7 Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber informasi di SMPN 7 Banjarmasin.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung yaitu gambaran umum lokasi penelitian.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan untuk penelitian ini berasal dari:

- a. Informan: Pustakawan, kepala perpustakaan, wakil kepala sekolah, dan peserta didik.
- b. Responden: staf tata usaha memberikan dokumen, berupa semua catatan atau arsip perpustakaan yang memuat data-data atau informasi yang mendukung penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan didapatkan dengan beberapa teknik yaitu.

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi penelitian yang dilakukan secara cermat, oleh peneliti. Peneliti mengobservasi apakah perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin sudah dilaksanakan sebagai pusat sumber belajar oleh guru dan siswa.

*Definition of participant observation that the observer is visily present and is collections data with the knowledge of those being observed. To avoid this confusion in terminology, the term direct observation is more usefully used when the researcher is not actively involved in the work being observed.<sup>2</sup>*

Observasi dilakukan oleh peneliti pada saat peneliti datang ke perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin. Memperhatikan kegiatan yang berlangsung di dalam ruang

---

<sup>2</sup>Forest Shull, Janice Singer, Dag. I.K. Sjoberg, *Guide to Advanced Empirical Software Engineering*, (London, 2008). 37.

perpustakaan, dari kegiatan sirkulasi, kegiatan baca di tempat hingga kegiatan pembelajaran agama Kristen dan ibadah agama Kristen. Observasi dilakukan pada kegiatan layanan sirkulasi yang melibatkan pustakawan dengan peserta didik SMPN 7 Banjarmasin, kegiatan baca ditempat yang dilakukan oleh peserta didik di ruang baca perpustakaan SMPN 7 Banjarmasin dan kegiatan kelas dan ibadah agama Kristen oleh peserta didik agama Kristen yang didampingi oleh Pendeta dari GKE Epatta Banjarmasin. Observasi dilakukan pada bulan September 2023.

## 2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses tanya jawab secara pribadi untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian. *“The purpose of interviewing, then, is to allow us to enter the other person’s perspective”*.<sup>3</sup> Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu<sup>4</sup>

Wawancara dilakukan kepada pengelola perpustakaan, kepala perpustakaan, wakil kepala sekolah dan siswa. Wawancara kepada pustakawan, kepala perpustakaan dan wakil kepala sekolah adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar serta faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan tersebut. Wawancara kepada siswa

---

<sup>3</sup>Michael Quinn Patton, *Qualitative Research & Evolution Methods*, (New Delhi: Saga, 1990), 341.

<sup>4</sup>Agung Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Bintang Surya Madani, 2021), 85.

dilakukan untuk mengetahui apakah siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini terdiri dari catatan yang dibuat selama observasi dan wawancara serta gambar-gambar yang berkaitan dengan kegiatan pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di SMPN 7 Banjarmasin. Dokumentasi dalam hal ini adalah pengambilan gambar sesuai dengan data observasi dan wawancara sehingga dapat menguatkan data hasil observasi dan wawancara di SMPN 7 Banjarmasin.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian dilakukan selama pengumpulan data berlangsung. Dimulai pada saat awal observasi hingga sampai pada tahap wawancara dan dokumentasi. dari keseluruhan rangkaian ini akan dilakukan hingga dapat memenuhi jawaban dari pertanyaan yang diajukan penulis guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Teknik data yang akan digunakan peneliti adalah teknis data Miles dan Huberman yang meliputi beberapa bagian diantaranya adalah:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data menunjukkan kepada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlibat dalam catatan tertulis lapangan sehingga menjadi kesatuan data yang lengkap dan terstruktur.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini adalah kumpulan informasi yang disusun berdasarkan informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah penarikan inti dari semua yang telah dikumpulkan selama proses penelitian untuk mendapatkan kesimpulan akhir atau verifikasi hasil penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian, penelitian ini menghasilkan deskripsi data.<sup>5</sup>

## G. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah penelitian ini merupakan langkah penting bagi peneliti untuk meyakinkan orang lain bahwa penelitian ini dilakukan benar-benar absah. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan hasil perlu dilakukan pengecekan reliabilitas dengan metode berikut:

- a. Observasi secara terus menerus, yaitu mengadakan observasi atau pengamatan secara terus menerus di SMPN 7 Banjarmasin, untuk mengetahui berbagai kegiatan yang sedang berlangsung.
- b. Triangulasi, metode pengujian keabsahan data, menggunakan sesuatu selain

---

<sup>5</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 407-409

data itu sendiri untuk memverifikasi atau membandingkan data yang serupa. Dengan menggunakan metode ini, peneliti membandingkan satu wawancara dengan wawancara lainnya.

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang ditempuh yaitu:

1. Tahap pendahuluan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal.
  - c. Mengajukan proposal penelitian kepada pembimbing untuk dikoreksi.
  - d. Mengajukan proposal kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan.
2. Tahap perisapan
  - a. Seminar proposal.
  - b. Memohon surat pengantar riset kepada dekan fakultas tarbiyah
  - c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak terkait.
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi informan dan responden
  - b. Melaksanakan untrumen pengumpulan data
  - c. Melakukan oibservasi untuk menggali data-data penunjang

- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya.
  - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
  - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari pembimbing.
4. Tahap penyusunan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki serta dikoreksi kemudian selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyka untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.